

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 SEPT 2014 (unaudited)	31 DES 2013 (audited)
A	ASET		
1	Kas	1.510.290	2.319.648
2	Penempatan pada Bank Indonesia	4.723.978	2.269.719
3	Penempatan pada Bank Lain	6.873.787	3.162.939
4	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5	Surat berharga	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	183.832	159.646	
b. Tersedia Untuk Dijual	-	-	
c. Dimiliki Hingga Jangka Tempo	2.192.882	2.747.720	
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
6	Surat Berharga yang dijamin dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji (reverse repo)	804.325	-
8	Tagihan Akseptasi	-	-
9	Kredit	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b. Tersedia Untuk Dijual	-	-	
c. Dimiliki Hingga Jangka Tempo	-	-	
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	25.605.844	21.765.264	
10	Pembiayaan syariah	480.993	319.072
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-	-	-
a. Surat berharga	-	-	
b. Kredit	(648.970)	(525.629)	
c. Lainnya	-	-	
13	Aset tidak berwujud	6.567	5.263
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud +/-	(4.267)	(4.267)
15	Aset tetap dan inventaris	486.975	623.321
16	Akumulasi amortisasi aset tetap dan inventaris +/-	(292.053)	(282.789)
17	Akumulasi produk	-	-
18	A. Properti terbeban	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	
c. Rekening tunda	4.708	481	
d. Aset entitas/kanter	-	-	
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan +/-	-	-
17	Sewa pembiayaan	-	-
18	Aset pajak tangguhan	-	-
19	Aset lainnya	756.261	565.148
TOTAL ASET		42.694.050	33.046.537

LIABILITAS

1	Giro	15.414.799	9.950.655
2	Tabungan	8.834.545	9.985.799
3	Simpangan berjangka	10.550.833	5.892.392
4	Dana Investasi Revenue sharing	903.635	256.574
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	2.902.933	-
6	Pinjaman dari bank lain	288.612	314.497
7	Liabilitas spot dan derivatif	-	-
8	Pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Utang Akseptasi	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
a. Pinjaman yang diterima lainnya	317.046	315.787	
b. Setoran jaminan	23.667	75.361	
12	Liabilitas antar kantor	-	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14	Liabilitas Pajak Tangguhan	59.220	47.876
15	Liabilitas lainnya	454.047	586.475
16	Dana Investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		36.846.606	27.327.874

EKUITAS

17	Modal Diresor	9.000.000	9.000.000
a. Modal dasar	(5.270.579)	(5.270.579)	
b. Modal yang belum disetor +/-	-	-	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) +/-	-	-	
18	Tambahan modal disetor	-	-
a. Agio	509.368	509.368	
b. Disagio +/-	-	-	
c. Modal Sumbangan	-	-	
d. Dana setoran modal	-	-	
e. Lainnya	-	-	
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan metode di mata uang asing	-	-	
b. Keuntungan/(kerugian) di peroleh/aset, dimilik, kom, Tersedia, di jual	-	-	
c. Bagian efektif/indirect nilai arus kas	-	-	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
f. Keuntungan/(kerugian) aktual/profit program manfaat pasti	-	-	
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
h. Lainnya	-	-	
20	Selisih nilai reorganisasi	-	-
21	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22	Sisua lainnya	-	-
23	Cadangan	-	-
a. Cadangan umum	865.762	655.562	
b. Cadangan tujuan	-	-	
24	Laburugi	-	-
a. Tahun - tahun lalu	742.803	824.312	
b. Tahun berjalan	-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.847.444	5.718.663
25	Kepentingan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		5.847.444	5.718.663
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		42.694.050	33.046.537

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	30 SEPT 2014 (unaudited)	30 Sep 13 (unaudited)
I. Modal Inti	4.929.179	4.618.333
1. Modal Dasar	3.728.421	3.728.421
2. Cadangan Tambahan Modal	1.198.758	889.912
2.1 Faktor Pemenuhan	1.198.758	1.586.466
a. Agio	509.368	509.368
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Cadangan Umum	865.762	655.562
d. Cadangan Tujuan	-	-
e. Laba tahun berjalan laba setelah diperhitungkan (100%)	-	-
f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	371.446	340.536
g. Selisih lebih karena perubahan laporan keuangan	-	-
h. Dana Setoran Modal	-	-
i. Wawasan yang diterbitkan (50%)	-	-
j. Opis tahun berjalan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
2.2 Faktor pengurang	546.818	601.852
a. Disagio	-	-
b. Rugi tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan (100%)	-	-
c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
d. Selisih kurang karena perubahan laporan keuangan	-	-
e. Pendapatan komprehensif lain - Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori 'tersedia untuk dijual'	546.771	624.528
f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	-
g. Penhasilan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihilangkan	47	28
h. Selisih kurang jumlah penyertaan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
3. Modal Inovatif	-	-
3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
3.2 Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya	-	-
4. Faktor Pengurang Modal Inti	-	-
4.1 Goodwill	-	-
4.2 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
4.3 Penyerahan (50%)	-	-
4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak/asosiasi (50%)	-	-
5. Kepentingan Minoritas	-	-
9. Modal Pelempak	262.170	219.260
1. Level Atas (Upper Tier 2)	-	-
1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)	-	-
1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
1.4 Mandatory convertible bond	-	-
1.5 Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	-	-
1.6 Instrumen modal pelempak level atas (upper tier 2) lainnya	-	-
1.7 Revaluasi aset tetap	-	-
1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	262.170	219.260
1.9 Pendanaan komprehensif lain - Keuntungan dari penjualan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori 'tersedia untuk dijual' (45%)	-	-
2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti	-	-
2.1 Preferensi preference shares	-	-
2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
2.3 Instrumen modal pelempak level bawah (lower tier 2) lainnya	-	-
3. Faktor Pengurang Modal Pelempak	-	-
3.1 Penyerahan (50%)	-	-
3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak/asosiasi (50%)	-	-
C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelempak	-	-
Exposure Sekuritisasi	-	-
D. Modal Pelempak Tambahan yang memenuhi persyaratan (Tier 3)	-	-
E. Modal Pelempak Tambahan yang tidak termasuk untuk mengantisipasi risiko pasar	-	-
III TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELEMPAK (A+B-C)	5.191.349	4.829.593
IV TOTAL MODAL INTI, MODAL PELEMPAK DAN MODAL PELEMPAK TAMBAHAN YANG DIKALKULASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B+C+E)	5.191.349	4.829.593
V ASET TERIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	20.873.572	17.546.796
VI ASET TERIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	4.573.969	4.105.051
VII ASET TERIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	43.960	58.688
VIII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (III+IV+V)	20.32%	22,31%
VIII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR (III+IV+V+VII)	20,29%	22,26%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam %)

Rasio	30 SEPT 2014 (unaudited)	30 SEPT 2013 (unaudited)
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,29%	22,25%
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,07%	2,02%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,40%	2,37%
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif	1,70%	1,16%
5. NPL gross	3,34%	3,13%
6. NPL net	1,10%	1,75%
7. Return on Asset (ROA)	3,65%	3,82%
8. Return on Equity (ROE)	20,13%	19,66%
9. Net Interest Margin (NIM)	7,07%	6,92%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,46%	65,62%
11. Loan to Deposit Ratio (LDR)	73,06%	75,09%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE)

	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non KPR
PER 30 September 2014 (% per tahun)	8,78%	10,32%	11,20%	8,95%	9,83%

KEPULIHAN (COMPLIANCE)

1. a. Persentase pelanggaran BMPK	-
b. Pihak terkait	-
c. Persentase pelanggaran BMPK	-
i. Pihak terkait	-
ii. Pihak tidak terkait	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)	8,00%
a. GWM Utama Rupiah	8,00%
b. GWM Valuta asing	17,27%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,67%

PER 30 September 2014

1. Informasi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 diatas adalah unaudited. Sedangkan informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 diatas diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, anggota Ernst and Young Global, (Partner penanggungjawab untuk tahun 2013 adalah Sinara), yang dalam laporannya tertanggal 07 Maret 2014 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Atas serangkaian revisi Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara prospektif dan retrospektif. Kerena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan pernyataan yang lengkap dari laporan keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2013/PP/20 tanggal 13 Desember 2013 tentang "Terserasasi Kondisi Keuangan" dan disahkan sesuai ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2013 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia" sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No. 7/2013/PO/20 tanggal 29 September 2013, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/PO/20 tanggal 31 Maret 2013, Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2011, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PO/2012 tanggal 07 Oktober 2012 tentang "Transparansi dan Kejujuran Laporan Bank". Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebelumnya. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPPEPAM-LK") No. VIII.7.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK No. KEP-347/8/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".
3. Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPNP tanggal 23 September 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif, namun Bank tetap harus menghitungkan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai dasar akuntansi yang berlaku.
4. Sesuai surat OJK Nomor S-20/R.3/2014 tanggal 12 Mei 2014, perihal Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2013, bahwa hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2013 dengan predikat cukup baik, hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2014 dengan predikat baik, hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2015 dengan predikat baik.
5. Kurs 30 September 2014: USD 1 = Rp121,185; Kurs 31 Desember 2013: USD 1 = Rp112,700; Kurs 30 September 2013: USD 1 = Rp112,580

PERANGKAP SAHAM

1. Pemernerit Provinsi Jawa Timur	51,46%
2. Pemernerit Kabupaten/Kota Se-Jawa Timur	28,54%
3. Masyarakat	20,00%

PERANGKAP SAHAM

Catatan:

- Informasi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 diatas adalah unaudited. Sedangkan informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 diatas diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, anggota Ernst and Young Global, (Partner penanggungjawab untuk tahun 2013 adalah Sinara), yang dalam laporannya tertanggal 07 Maret 2014 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Atas serangkaian revisi Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara prospektif dan retrospektif. Kerena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan pernyataan yang lengkap dari laporan keuangan.
- Laporan keuangan publikasi diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2013/PP/20 tanggal 13 Desember 2013 tentang "Terserasasi Kondisi Keuangan" dan disahkan sesuai ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2013 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia" sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No. 7/2013/PO/20 tanggal 29 September 2013, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/PO/20 tanggal 31 Maret 2013, Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2011, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PO/2012 tanggal 07 Oktober 2012 tentang "Transparansi dan Kejujuran Laporan Bank". Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebelumnya. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPPEPAM-LK") No. VIII.7.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK No. KEP-347/8/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".
- Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPNP tanggal 23 September 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif, namun Bank tetap harus menghitungkan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai dasar akuntansi yang berlaku.
- Sesuai surat OJK Nomor S-20/R.3/2014 tanggal 12 Mei 2014, perihal Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2013, bahwa hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2013 dengan predikat cukup baik, hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2014 dengan predikat baik, hasil penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) positif Desember 2015 dengan predikat baik.
- Kurs 30 September 2014: USD 1 = Rp121,185; Kurs 31 Desember 2013: USD 1 = Rp112,700; Kurs 30 September 2013: USD 1 = Rp112,580

PERANGKAP SAHAM

Surabaya, 29 Oktober 2014

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk

Direksi

Hadi Sukrianto
Direktur Utama

Eko Antonio
Direktur Operasional

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 SEPT 2014 (unaudited)	30 SEPT 2013 (unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1.	Pendapatan Bunga	2.934.682	2.391.366
a.	Rupiah	2.934.559	2.390.284
b.	Valuta Asing	123	1.082
2.	Beban Bunga	(817.274)	(623.638)
a.	Rupiah	(817.017)	(623.453)
b.	Valuta Asing	(257)	(185)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	2.117.408	1.767.728
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga			
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	328.330	333.391
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
i.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-
ii.	Surat berharga	-	-
iii.	Kredit	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Komis/provisi/fee dan administrasi	149.006	136.083
g.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
h.	Pendapatan lainnya	179.324	197.306
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih (LABA RUGI) OPERASIONAL	1.029.118	936.698
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penilaian aset tetap dan inventaris	2	1.002
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(842)	(13.426)
3.	Pendapatan (Beban) non operasional lainnya	17.747	(2.426)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		16.507	11.839
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		1.046.025	948.535
PAJAK PENGHASILAN			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(291.787)	(247.989)
b.	Pendapatan (Beban) pajak tangguhan	(11.345)	(19.474)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		742.893 </	